

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

Turiyani¹, Lely Meriaya Sari², Melsiyani³

Program Studi D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Ranga Husada Prabumulih¹

Program Studi D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Nusantara Indonesia Lubuk Linggau²

Email: yanisugiman1904@gmail.com, @gmail.com¹

lelymeriayasari@gmail.com²

Abstrak

Buku kesehatan ibu dan anak ialah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari kehamilan, persalinan hingga nifas, selain itu buku KIA juga berisi catatan kesehatan anak, dari bayi baru lahir hingga anak berumur 6 tahun. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat *analitik*, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya ialah seluruh ibu hamil trimester 3 yang berkunjung di praktik mandiri Umi Kalsum saat penelitian dilakukan. Sampel berjumlah 40 orang yang diambil secara *Accidental Sampling*, dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian berdasarkan analisa univariat didapatkan dari 40 orang, ada 32 orang (80%) yang memanfaatkan buku KIA dan 8 orang (20%) yang tidak memanfaatkan buku KIA, ada 31 orang (77,5%) yang berpengetahuan baik dan 9 orang (22,5%) yang berpengetahuan kurang, ada 30 orang (75%) yang patuh melakukan kunjungan ANC ≥ 4 kali dan 10 orang (25%) yang melakukan kunjungan ANC < 4 kali. Dan dari hasil analisis *bibariat* diperoleh, dari 31 Orang yang berpengetahuan baik ada 29 orang (72,5%) memanfaatkan buku KIA sedangkan dari 9 orang yang berpengetahuan kurang ada 3 orang (7,5%) memanfaatkan buku KIA. Dari 30 orang yang patuh melakukan kunjungan ANC ≥ 4 kali sebanyak 28 orang (70%) yang memanfaatkan buku KIA sedangkan dari 10 orang yang melakukan kunjungan ANC < 4 kali ada 4 orang (10%) memanfaatkan buku KIA. Simpulan ada hubungan yang bermakna pengetahuan dan pemanfaatan buku KIA dengan *Pvalue* 0,000 dan ada hubungan yang bermakna kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan *Pvalue* 0,001.

Kata Kunci : Pemanfaatan buku KIA, pengetahuan, kepatuhan ibu

Abstract

*The mother and child health book is a book that contains mother's health records starting from pregnancy, childbirth to postpartum, apart from that, the KIA book also contains children's health records, from newborns to 6 year old children. This study aims to determine the relationship between knowledge and compliance of pregnant women with the use of maternal and child health books. This research uses analytical methods, with a cross sectional approach. The population was all third trimester pregnant women who visited Umi Kalsum's independent practice when the research was conducted. The sample consisted of 40 people taken by accidental sampling, with a questionnaire as the research instrument. The research results based on univariate analysis were obtained from 40 people, there were 32 people (80%) who used the KIA book and 8 people (20%) who did not use the KIA book, there were 31 people (77.5%) who had good knowledge and 9 people (22.5%) had less knowledge, there were 30 people (75%) who complied with ANC visits ≥ 4 times and 10 people (25%) who made ANC visits < 4 times. And from the results of the *Bivariate* analysis, it was found that of the 31 people who had good knowledge, 29 people (72.5%) used the KIA book, while of the 9 people who had less knowledge, 3 people (7.5%) used the KIA book. Of the 30 people who complied with ANC visits ≥ 4 times, 28 people (70%) used the KIA book, while of the 10 people who made ANC visits < 4 times, 4 people (10%) used the KIA book. The conclusion is that there is a significant relationship between knowledge and the use of KIA books with a *P value* of 0.000 and there is a significant relationship between maternal compliance and the use of KIA books with a *P value* of 0.001.*

Keywords : Use of maternal and child health books, knowledge, maternal education

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita. Lama kehamilan sampai aterm adalah 280 sampai 300 hari atau 39 hingga 40 minggu, dalam masa ini ibu hamil membutuhkan pengawasan sesuai kebutuhan. Perubahan fisiologis pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus sewaktu-waktu bisa berubah menjadi patologis, hal itu timbul karena terdapat penyebab dari luar termasuk penyebab dukungan ibu. Pada keadaan patologis dimasa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus, sebelum mengalami kegawatan akan menunjukkan tanda bahaya dari masalah tersebut, jika terdeteksi secara dini bisa menyelamatkan jiwa ibu dan bayinya (Fela, 2023).

Menurut WHO (2020) angka kematian ibu mencapai 227.22/100.000 KH dan, ditahun 2023 AKI menurun menjadi 189/100.000 KH dan angka kesakitan ibu mencapai 64,5% yang disebabkan oleh komplikasi saat dan pasca persalinan antara lain perdarahan 34%, infeksi 23%, tekanan darah tinggi 18,5%, komplikasi persalinan 14,3% dan aborsi 10,2% (WHO, 2023).

AKI termasuk target yang sudah ditentukan pada tujuan pembangunan SDG's. Target menurunkan AKI secara global ialah 70 kematian per 100.000 KH ditahun 2030 dan Target menueunkan angka kesakitan ibu ialah 84 per 100.000 KH ditahun 2030 (Kemenkes RI, 2020).

Beberapa faktor utama kematian ibu ialah sumber daya yang rendah, perdarahan, hipertensi selama kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) sepsis atau infeksi dan penyakit penyerta lain yang pernah dialami ibu sebelum kehamilan dan sebagian besar kematian ibu bisa dicegah dengan perawatan kesehatan dengan tujuan mencegah atau mengelola komplikasi kehamilan dan persalinan. Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. (WHO, 2016 dalam Fela, 2023).

Salah satu strategi mengurangi AKI ialah program memanfaatkan buku KIA.

Dengan memanfaatkan buku KIA ibu hamil mendapatkan informasi dan edukasi tentang kehamilan, hal ini memudahkan ibu untuk memahami dan bisa menambah pengetahuannya setelah mendapat informasi kesehatan dari petugas kesehatan (Rindasari, 2022).

Buku KIA ialah buku catatan kesehatan ibu sejak kehamilan, persalinan hingga nifas, dan catatan kesehatan anak, sejak bayi baru lahir hingga usia 6 tahun. Dipelaksanaannya terdapat ibu hamil yang belum tahu dan paham mengenai isi buku KIA, akibatnya ibu tidak mampu menerapkan informasi kesehatan yang ada pada buku KIA (Farianingsih, 2023).

Pada tahun 2021 terdapat 84,6% ibu hamil mempunyai buku KIA, tahun 2022 ada 89,7% ibu hamil memiliki buku KIA dan tahun 2023 terdapat 90,3%, hamil yang memiliki buku KIA. Hasil observasi buku KIA pada 5 item P4K, yaitu penolong persalinan, dana persalinan, kendaraan/ ambulan desa, metode KB, donor darah, ditemukan pada penolong persalinan sebesar 35,4%, dana persalinan sebesar 17,3 %, kendaraan/ambulans desa sebesar 14,4%, metode KB pasca salin sebesar 19,2 % dan 12,1% untuk isian sumbangan darah. Kelengkapan isian pada semua item sebanyak 10,7 % dan 64,0% tidak ada isian (Fela, 2023).

Sesuai data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan ditahun 2021 terdapat 165.188 ibu hamil mempunyai buku KIA, tahun 2022 ada 163.388 ibu hamil memiliki buku KIA dan tahun 2023 terdapat 167.134 hamil yang memiliki buku KIA. Angka Kesakitan Ibu hamil di Provinsi Sumatera Selatan menurut profil kesehatan pada tahun 2022 sebanyak 3,81% di antaranya disebabkan oleh diare (16%), pneumonia (25%), *asfiksia* (24%), BBLR (37%), dan cakupan K1 sebesar 93,73% dan cakupan K4 adalah 90,64% (Dinkes Sumsel, 2023).

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Kota Prabumulih ditahun 2021 ada 684 ibu hamil mempunyai buku KIA, tahun 2022 terdapat 654 ibu hamil yang memiliki buku KIA dan tahun 2023 terdapat 974 ibu hamil yang memiliki buku KIA. Angka kematian ibu

(AKI) Kota Prabumulih tahun 2021 sebesar 0,133% meningkat dari tahun 2022 sebesar 0,103%. ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di Kota Prabumulih tahun 2022 sebesar 97,2% (Dinkes Kota Prabumulih, 2023).

Salah satu akibat penggunaan buku KIA yang kurang baik ialah tidak ditemukannya komplikasi kehamilan oleh nakes, dikarenakan tidak semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan ANC melakukan pemeriksaan lanjutan sampai kunjungan ke-4 di trimester III. Selain itu ada juga akibat lain, yaitu tidak semua balita dapat diketahui status imunisasinya, seperti sudah atau belum, jika sudah berapa kali, ibu tidak bisa memastikan jenis imunisasi, catatan diKMS/ buku KIA tidak lengkap/tidak terisi, tidak bisa membuktikan buku KIA/KMS (Fina, 2021).

Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh pemanfaatan Buku KIA. Ibu hamil yang menggunakan buku KIA akan memperoleh pengetahuan mengenai asuhan kehamilan, ANC, daily care, pemenuhan nutrisi ibu hamil, persiapan persalinan, informasi tanda persalinan, deteksi dini tanda bahaya kehamilan, masalah kehamilan dan keluarga berencana, diharapkan dengan pemanfaatan buku KIA ibu lebih mengetahui informasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu (Farianingsih, 2023).

Menurut hasil penelitian Rindasari (2022) tentang korelasi pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel Kabupaten Bogor. Dari 37 orang, ditemukan p -value 0,005 artinya terdapat korelasi yang kuat dari pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel Kabupaten Bogor.

Kepatuhan ibu membawa buku KIA setiap kunjungan kehamilan mempengaruhi pemanfaatan buku KIA. Hal ini dikarenakan ibu yang membawa buku KIA setiap melakukan pemeriksaan kesehatan akan mendapat feedback dari petugas dimana bidan memberikan edukasi dan informasi serta komunikasi terkait dengan isi dari buku KIA. Sehingga ibu yang rutin membawa buku KIA akan mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi bermanfaat yang berhubungan

dengan kesehatan diri dan bayinya (Mariyana, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Mariyana (2019) tentang kepatuhan ibu membawa buku KIA. Dari 50 orang, ditemukan p -value 0,001 artinya terdapat korelasi yang kuat dari kepatuhan ibu dan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel Kabupaten Bogor

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Umi Kalsum diperoleh data ditahun 2021 ada 65 ibu hamil mempunyai buku KIA, tahun 2022 terdapat 83 ibu hamil yang memiliki buku KIA dan tahun 2023 terdapat 92 ibu hamil yang memiliki buku KIA di PMB Umi Kalsum Kota Prabumulih (Profil praktik mandiri bidan (PMB) Umi Kalsum, 2023).

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Umi Kalsum Kota Prabumulih Tahun 2024 ”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional Study*, variabel dependen (pemanfaatan buku KIA) dan variabel independen (pengetahuan ibu dan kepatuhan) yang dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Penelitian ini bersifat *Survey Analitik* dan telah dilakukan di bulan Maret sampai dengan April 2024.

Populasi dipenelitian ini berjumlah 40 orang terdiri dari semua ibu hamil trimester III yang datang ke PMB Umi Kalsum saat penelitian dilakukan, dan semuanya dijadikan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Data primer merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel independen (pengetahuan ibu dan kepatuhan) dan variabel dependen (pemanfaatan buku

KIA).

1. Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA)

Pada penelitian ini variabel pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dikategorikan menjadi dua : ya (Jika ibu mampu menjawab $\geq 70\%$) dan Tidak (Jika ibu mampu menjawab $< 70\%$).

Tabel 1.

Distribusi Responden Berdasarkan Pemanfaatan buku KIA

Dari tabel 1. diketahui dari 40 orang yang diteliti, ada 32 orang (80%) yang memanfaatkan buku KIA lebih banyak dibanding yang tidak memanfaatkan buku KIA yaitu 8 orang (20%).

2. Pengetahuan

Pengetahuan ibu dikategorikan menjadi 2 : Baik (jika ibu mampu menjawab pertanyaan dengan benar $\geq 70\%$) dan kurang (jika ibu mampu menjawab pertanyaan dengan benar $< 70\%$).

Tabel 2.

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	31	77,5
Kurang	9	22,5
Jumlah	40	100

Dari tabel 2. dapat dilihat, dari 40 orang yang diteliti, ada 31 (77,5%) berpengetahuan baik lebih banyak dibanding yang berpengetahuan kurang 9 (22,5%).

3. Kepatuhan ibu

Kepatuhan ibu hamil dikategorikan menjadi 2 : Ya (bila ibu melakukan kunjungan ANC ≥ 4 kali) dan Tidak (Jika ibu melakukan kunjungan ANC < 4 kali).

Tabel 3.

Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan ibu hamil

Kepatuhan ibu hamil	Frekuensi	(%)
Ya	30	75

Tidak	10	25
Jumlah	40	100

Dari tabel 3. dari 40 orang yang diteliti, ada 30 orang (75%) yang patuh lebih banyak dibanding dengan yang tidak patuh 10 orang (25%).

Analisis Bivariat

Analisa bivariat ini korelasi pengetahuan dan kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Umi Kalsum Kota Prabumulih

Pemanfaatan buku KIA	Frekuensi	(%)
Ya	32	80
Tidak	8	20
Jumlah	40	100

tahun 2024. Uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square*, dengan tingkat kemaknaan 0,05 pada $df = 1$ bila *p value* $< 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna dan bila *p value* $> 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna.

Hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA

Tabel 4.

Distribusi Responden Berdasarkan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah	Pvalue
	Ya	Tidak	n	%		
Baik	29	72,5	2	5	31	100
Kurang	3	7,5	6	15	9	100
Jumlah	32	80	8	20	40	100

Table 4. menunjukkan proposi pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA ialah dari 40 ibu ada 31 ibu (77,5%) yang berpengetahuan baik dan 9 ibu (22,5%) yang berpengetahuan kurang. Sedangkan dari 31 ibu yang berpengetahuan baik ada 27 ibu (72,5%) memanfaatkan buku KIA dan 2 ibu (5%) tidak memanfaatkan buku KIA. Dari 9 ibu yang berpengetahuan kurang ada 3 ibu (7,5%) memanfaatkan buku KIA dan 6 ibu (15%) tidak memanfaatkan buku KIA.

Hasil Uji statistic *Chi-Square* ditemukan $p\text{-value} = 0,000$ berarti terdapat korelasi yang tinggi antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

Hubungan kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA

Tabel 5.

Distribusi Responden berdasarkan kepatuhan ibu dengan pemanfaatan KIA

Kepatuhan ibu	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah		Pvalue
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%	N	%	
Ya	28	70	2	5	30	100	0,00
Tidak	4	10	6	15	10	100	
Jumlah	32	80	8	20	40	100	

Table 5. menunjukkan proposi kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dapat dilihat dari 40 ibu ada 30 ibu (75%) yang patuh dan 10 ibu (25%) yang tidak patuh. Dari 30 ibu yang patuh ada 28 ibu (70%) yang memanfaatkan buku KIA dan 2 ibu (5%) yang tidak memanfaatkan buku KIA, dari 10 ibu yang patuh ada 4 ibu (10%) memanfaatkan buku KIA dan 6 ibu (15%) yang tidak memanfaatkan buku KIA.

Hasil Uji statistic *Chi-Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,001$ berarti terdapat korelasi yang kuat antara kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

Pembahasan

Dari hasil penelitian hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Umi Kalsum Kota Prabumulih tahun 2024, diperoleh hasil:

Hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA

Pada penelitian ini variabel pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak dikategorikan menjadi dua : ya (Jika ibu mampu menjawab $\geq 70\%$) dan Tidak (Jika ibu mampu menjawab $< 70\%$).

Dari analisis univariat diketahui dari 40 orang yang diteliti, ada 32 orang (80%) yang memanfaatkan buku KIA lebih banyak

dibanding yang tidak memanfaatkan buku KIA yaitu 8 orang (20%).

Hasil analisis bivariat menunjukkan proposi pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA ialah dari 40 ibu ada 31 ibu (77,5%) yang berpengetahuan baik dan 9 ibu (22,5%) yang berpengetahuan kurang. Sedangkan dari 31 ibu yang berpengetahuan baik ada 27 ibu (72,5%) memanfaatkan buku KIA dan 2 ibu (5%) tidak memanfaatkan buku KIA. Dari 9 ibu yang berpengetahuan kurang ada 3 ibu (7,5%) memanfaatkan buku KIA dan 6 ibu (15%) tidak memanfaatkan buku KIA.

Hasil Uji statistic *Chi-Square* ditemukan $p\text{-value} = 0,000$ berarti terdapat korelasi yang tinggi antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA. Jadi hipotesis yang menyebutkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA secara statistik terbukti.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rizki (2023) Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Posyandu Sayang Ibu Kota Palembang Sumatera Selatan. Dari 41 ibu, diperoleh $p\text{-value} 0,000$ yang artinya terdapat korelasi yang kuat dari pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Posyandu Sayang Ibu Kota Palembang Sumatera Selatan.

Ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA mendapatkan pengetahuan tentang perawatan kehamilan pelayanan pemeriksaan ibu hamil dan kapan mereka harus kontrol kehamilan, perawatan sehari hari termasuk pemenuhan gizi pada saat hamil, yang harus dihindari selama kehamilan, P4K, menyambut persalinan agar aman dan selamat, persiapan melahirkan, informasi tanda persalinan, deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan, masalah pada kehamilan dan keluarga berencana. Dengan memanfaatkan buku KIA, diharapkan ibu dapat mengetahui informasi kesehatan di atas sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang menu gizi seimbang yang harus dikonsumsi sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin selama kehamilan, mencegah anemia, dan persiapan laktasi, memahami cara menjaga kebersihan untuk mencegah infeksi, mengenali dan

memahami tanda bahaya kehamilan agar ibu bisa sedini mungkin melakukan deteksi dini adanya bahaya kehamilan dan mencegah kehamilan resiko tinggi (Farianingsih, 2023).

Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Untuk dapat mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan buku KIA yang didalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan (Fela, 2023).

Responden yang tidak memanfaatkan buku KIA namun pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan, karena responden banyak membaca atau mendapat informasi dari TV, internet, sehingga walaupun responden kurang memanfaatkan buku KIA namun memiliki pengetahuan baik tentang mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan. Selain itu ada responden yang memanfaatkan buku KIA dengan baik namun memiliki pengetahuan kurang tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, hal ini disebabkan karena responden selalu membaca, menyimpan dan membawa buku KIA pada saat kunjungan, namun responden tidak memahami isi dari KIA, karena tidak paham dengan isi dari KIA sehingga responden kurang mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan (Fela, 2023).

Faktor-faktor yang menyebabkan ibu hamil masih ada yang belum mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan yaitu dapat disebabkan karena mayoritas ibu hamil belum melakukan kontrol kehamilan secara teratur, belum mengikuti penyuluhan yang bisa diadakan oleh bidan setempat mengenai buku KIA dan kurang tersedianya fasilitas seperti informasi terkait tentang kehamilan baik di ruang tunggu maupun di ruang periksa ibu hamil (Rindasari, 2022).

Saat pengetahuan ibu kurang tentang buku KIA maka ibu tersebut tidak akan tahu bahwa buku tersebut sangat penting dan bisa membantu mendeteksi secara dini adanya keadaan abnormal serta bisa menjadi sumber

informasi untuk kesehatan ibu dan janinnya (Hanum, 2018 dalam Rindasari, 2022).

Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh informasi. Walaupun seseorang memiliki pendidikan rendah, tetapi jika memperoleh informasi yang baik dari banyak media maka dapat meningkatkan pengetahuan pula. Pengetahuan dapat diperoleh melalui media/sumber informasi. Salah satunya media cetak yang mengutamakan media visual dalam penyampaiannya (Rindasari, 2022).

Ibu hamil yang memiliki informasi kesehatan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan melalui pesan radio maupun di fasilitas-fasilitas kesehatan maka dapat meningkatkan kesadaran terhadap komplikasi obstetrik yang ditandai dengan peningkatan jumlah kunjungan komplikasi obstetric. Ibu dengan tingkat pengetahuan baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dapat mengurangi resiko dan berpeluang lebih kecil terjadinya bahaya pada kehamilan (Rindasari, 2022).

Salah satu faktor pengetahuan ialah informasi. Ibu dengan sedikit informasi mempunyai pengetahuan kurang. Lebih banyak informasi yang diperoleh maka meningkat juga pengetahuan ibu. Biasanya bidan telah menjelaskan isi buku KIA pada saat pertama kali diberikan, sebagai modal pertama memahami isinya. Akantetapi, minat ibu yang kurang untuk mempelajari lebih lanjut buku KIA sehingga pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan tetap kurang (Alfiana, 2021).

Ibu hamil dapat memperoleh informasi mengenai tanda bahaya kehamilan dari nakes, social media, buku, orang sekitar. Sangat penting untuk ibu mengetahui tanda bahaya kehamilan, karena tanda bahaya tersebut bisa berdampak kematian ibu maupun janin. Jika ibu ditemukan tanda bahaya wajib diberikan asuhan dan pemantauan secara intensif (Alfiana, 2021).

Jika ibu membaca buku KIA, Ibu bisa mengerti dan memahami informasi yang tersedia pada buku KIA sehingga dapat menerapkan dan ibu termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan jadi kehamilan ibu terpantau nakes. Kesadaran ibu sangat dibutuhkan untuk

membaca buku KIA dan membawanya saat melakukan pemeriksaan difasilitas pelayanan kesehatan (Alfiana, 2021).

Diharapkan dengan menerapkan buku KIA diseluruh fasilitas kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan jadi dapat mendeteksi komplikasi yang mungkin terjadi pada masa kehamilan secara dini sesuai tujuan pelayanan antenatal untuk mencegah adanya komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dapat dideteksi dan diatasi (Alfiana, 2021).

Buku KIA menyediakan informasi yang berguna sebagai panduan ibu hamil dalam merawat kehamilan hingga bayi lahir, dan catatan perkembangan kesehatan kehamilan yang diisi oleh bidan pada saat ibu memeriksakan kehamilan (Alfiana, 2021).

Hubungan kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA)

Kepatuhan ibu hamil dikategorikan menjadi 2 : Ya (bila ibu melakukan kunjungan ANC \geq 4 kali) dan Tidak (Jika ibu melakukan kunjungan ANC $<$ 4 kali).

Hasil analisis univariat dari 40 orang yang diteliti, ada 30 orang (75%) yang patuh lebih banyak dibanding dengan yang tidak patuh 10 orang (25%).

Hasil analisis bivariate menunjukkan proposi kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dapat dilihat dari 40 ibu ada 30 ibu (75%) yang patuh dan 10 ibu (25%) yang tidak patuh. Dari 30 ibu yang patuh ada 28 ibu (70%) yang memanfaatkan buku KIA dan 2 ibu (5%) yang tidak memanfaatkan buku KIA, dari 10 ibu yang patuh ada 4 ibu (10%) memanfaatkan buku KIA dan 6 ibu (15%) yang tidak memanfaatkan buku KIA.

Hasil Uji statistic *Chi-Square* diperoleh *p-value* = 0,001 bearti ditemukan korelasi yang kuat antara kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA. Hipotesis yang mengatakan terdapat korelasi yang kuat antara kepatuhan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA secara statistik terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Noviyanti (2020) mengenai Kepatuhan Ibu Nifas dalam Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pencegahan Komplikasi Masa Nifas Di Kota Tarakan. Dari 30 orang, diperoleh *p-value* 0,011 artinya ditemukan korelasi yang kuat antara kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Kota Tarakan.

Peneliti ini juga sejalan dengan penelitian Noviyanti (2020) mengenai hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dan hasil penelitian didapatkan korelasi yang kuat antara kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain (Notoatmodjo, 2019). Kepatuhan ibu membawa buku KIA dan pemahaman baik dipengaruhi oleh pengetahuan, pendidikan, lingkungan sosial, program kesehatan, dan sikap atau keyakinan dari individu. Indikator kepatuhan ibu membawa buku KIA dinilai dari pemeriksaan pelayanan ANC (K1), pelayanan lengkap antenatal (K4), pelayanan bayi dan balita (pemberian imunisasi dasar dan pelayanan bayi atau balita sakit). Dipenelitian ini ibu yang patuh membawa buku KIA menyampaikan alasannya bahwa pentingnya buku KIA untuk memantau perkembangan janin dan kondisi kesehatan ibu, dan untuk bayi dan balita untuk memantau tumbuh kembang anaknya.

Kepatuhan termasuk fenomena yang hamper sama dengan adaptasi diri, perbedaannya pada segi pengaruh legitimasi (berlawanan dengan paksaan atau tekanan sosial lainnya), dan selalu ada suatu individu yang memegang otoritas. Variabel utama yang bisa menurunkan tingkat kepatuhan ialah adanya orang yang tidak bersedia melaksanakan tindakan tersebut. Wanita mempunyai tingkat kepatuhan yang sama dengan pria. Lingkup sosial budaya terbukti tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap kepatuhan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Umi Kalsum Kota Prabumulih, maka peneliti menyimpulkan

bahwa dari 40 ibu yang diteliti diperoleh hasil :

1. Distribusi proporsi berdasarkan pemanfaatan buku KIA bahwa dari 40 ibu terdapat 32 ibu (80%) yang melakukan pemanfaatan buku KIA lebih banyak dibanding dengan ibu yang tidak melakukan pemanfaatan KIA yaitu 8 ibu (20%).
2. Distribusi proporsi berdasarkan pengetahuan bahwa dari 40 ibu terdapat 31 ibu (77,5%) yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak dibanding dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 9 (22,5%).
3. Distribusi proporsi berdasarkan kepatuhan ibu hamil diketahui dari 40 ibu terdapat 30 ibu (75%) yang patuh lebih banyak dibanding dengan responden yang tidak patuh yaitu 10 orang (25%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Umi Kalsum Kota Prabumulih dengan p -value = 0,000.
5. Ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Umi Kalsum Kota Prabumulih dengan p value = 0,001).

SARAN

Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti sebelum melakukan penelitian dapat mencari dan mengumpulkan referensi lebih banyak lagi untuk mendukung hasil penelitian.

Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan bagi institusi pendidikan untuk memperbanyak buku dan materi khususnya tentang buku KIA di perpustakaan sehingga pengetahuan mahasiswa tentang buku KIA menjadi bertambah.

Bagi Institusi Kesehatan

Disarankan kepada tenaga kesehatan di PMB Umi Kalsum Kota Prabumulih untuk meningkatkan pemberian informasi dan penyuluhan tentang buku KIA sehingga ibu

mampu meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan manfaat buku KIA.

Bagi Masyarakat

Disarankan bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan bersalin agar memahami tentang pentingnya melakukan kunjungan *antenatal care* di fasilitas kesehatan terdekat agar kesehatan ibu dan bayi dapat terpantau dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AKBID Rangga Husada. 2023. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Yayasan Darul Ma'arif Al insan Akbid Rangga Husada. Prabumulih.
- Alfiana. 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pemanfaatan Buku KIA* <https://arteri.sinergis.org/index.php/arteri/article/download/195/84> diakses 15 Februari 2024).
- Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, 2021, *Profil Dinas Kesehatan Kota Prabumulih*. (<https://dinkes.kota.prabumulih.go.id/> diakses 20 Februari 2024)
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022, *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera-Selatan*. (<https://dinkes.sumselprov.go.id/> diakses 25 Februari 2024)
- Dodi. 2019. *hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak dengan pemanfaatan buku kia di wilayah kerja puskesmas janji kecamatan bilah barat kabupaten labuhan batu* <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/197> diakses 15 Februari 2024)
- Farianingsih. 2023. *Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan di Puskesmas Klakah Kabupaten Lumajang* <https://g.co/kgs/9xd9r4c> diakses 25 Februari 2024)
- Fela. 2023. *pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan* <https://jurnal.istekicsadabjn.ac.id/index.php/jmakia/article/view/276> diakses 25 Februari 2024)
- Fina. 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pemanfaatan Buku KIA*

- <https://arteri.sinergis.org/index.php/arteri/article/download/195/84>
diakses 15 Februari 2024)
- Kemenkes RI. 2020. *Makalah kesehatan Angka kematian ibu* (<http://www.Kemenkes.co.id> diakses 23 Februari 2024)
- Mariyana. 2019. *kepatuhan ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel Kabupaten Bogor*. <https://stikes-nhm.ejournal.id/JOB/article/download/1414/1308/> diakses 26 Februari 2024)
- Notoatmodjo,S. 2019. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Rineka Cipta
- Noviyanti. 2020. *Kepatuhan Ibu Nifas Dalam Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pencegahan Komplikasi Masa Nifas Di Kota Tarakan* <https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/425/84> diakses 26 Februari 2024)
- PMB Umi Kalsum, 2023, *Profil BPM Umi Kalsum Kota Prabumulih*.
- Rindasari 2022. *hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel Kabupaten Bogor* <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jmc/article/view/421> diakses 25 Februari 2024)
- Rizki 2023. *Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Posyandu Sayang Ibu Kota Palembang Sumatera Selatan* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16609> di akses 25 Februari 2024)
- World Health Organization (WHO). 2023. *Births in baby-friendly facilities. e-Library of Evidence for Nutrition Actions.*, (WHO.co.id diakses 25 Februari 2024).